

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang.

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, kemampuan dan lain-lain. Menurut Amral dan Asmar (2020:9) menyatakan bahwa “belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungannya”

Menurut Burhanudin dalam Ruffiah (2018:30) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antar seseorang dengan orang lain dalam suatu masyarakat maupun organisasi, baik organisasi bisnis maupun non bisnis, dengan menggunakan media komunikasi serta bahasa yang mudah dipahami untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar (2016:47-48) menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas yaitu sebagai berikut: Pertama, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Ketiga, secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan.

Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu kurang berkembang. Belajar merupakan suatu proses yang membutuhkan kreativitas yang tinggi. Dalam belajar semakin berkembangnya kreativitas mahasiswa dengan baik maka cara belajar mahasiswa juga akan menjadi kreatif, sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar kurang kreatif. Sehingga diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas mahasiswa. Komunikasi interpersonal dan kreativitas belajar apabila diterapkan dengan baik maka akan mendukung peningkatan prestasi belajar pada mata kuliah kewirausahaan, namun dari keseluruhan kelas a dan b mahasiswa pendidikan administrasi

perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2021 memperoleh nilai kewirausahaan yang sangat memuaskan, dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1. 1
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Nilai Absolut	Nilai Relatif	Bobot	Keterangan
1	80-100	A	4	Sangat Baik
2	70-79	B	3	Baik
3	60-69	C	2	Cukup
4	50-59	D	1	Kurang
5	< 50	E	0	Gagal

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada table 1.2 dapat dilihat hasil kelulusan nilai mahasiswa:

Tabel 1. 2
Persentase Kelulusan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Kelas	Nilai rata-rata	Jumlah Mahasiswa
1	P.Adp a	80-100	44
2	P.Adp b	80-100	45
Jumlah			89

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Masalah tersebut didukung dengan perolehan data hasil observasi sebelumnya oleh peneliti yang menunjukkan tingginya tingkat prestasi mahasiswa pada mata pelajaran kewirausahaan di semester ganjil T.P 2022/2023. Oleh sebab itu peneliti

mencoba mengamati apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2021.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar kewirausahaan belum mencapai target maksimal karna kurangnya keaktifan dan kreatifitas dalam pembelajaran
2. Komunikasi mahasiswa dalam pembelajaran karena sebagian besar siswa masih bersifat pasif dan kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan.
3. Rendahnya tingkat penguasaan mahasiswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka peneliti perlu membuat batasan masalah dalam penelitian ini: Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021?
3. Apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan dengan menggunakan komunikasi interpersonal dalam proses belajar mengajar, mengingat peneliti adalah calon pendidik.
2. Sebagai bahan masukan, sumbangan pemikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas dan perpustakaan di Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan yang ingin melakukan penelitian sejenis yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan kreativitas belajar